

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>	
<b>Profil Sinta :</b> <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6008261">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6008261</a>	
<b>A</b>	Identitas Karya Ilmiah
1	<b>Judul :</b> Komunitas Bajau: Perubahan dan Kelangsungannya di Wakatobi Sulawesi Tenggara
2	<b>Nama Penulis :</b> La Ode Rabani
3	<b>Nama Jurnal :</b> Diakronika
<b>B</b>	<b>Peng-index :</b> terindeks Sinta, diterbitkan oleh Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat. <b>Coverage:</b> .....-sekarang.
<b>C</b>	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang masyarakat Maritim Bajau di Wakatobi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa indikasi untuk merevisi pemahaman tentang masyarakat Bajau. Definisi masyarakat dari Bajau pada sejumlah literatur di Indonesia belum dikembangkan secara memadai. Orang-orang Bajau adalah mereka yang tinggal dan bekerja sebagai nelayan, perantau dan orang-orang yang hidup berpindah dari sebuah pesisir pulau ke pesisir pulau yang lain. Selain itu, masyarakat Bajau dianggap sebagai komunitas yang tidak berpendidikan sehingga pemerintah dan beberapa ilmuwan Indonesia menyebut komunitas ini sebagai komunitas terasing. Dalam konteks itu, artikel ini menjelaskan perubahan dan kesinambungan yang terjadi di Komunitas Bajau di Wakatobi. Sejarah masyarakat, ekonomi dan sosial jaringan, interaksi, dan adaptasi yang terjadi dalam masyarakat Bajau dijelaskan untuk memahami kontinuitas dan menjawab pertanyaan mengapa masyarakat Bajau di Wakatobi memiliki posisi sosial yang lebih baik daripada masyarakat Bajau di tempat lain.</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas bagaimana interaksi yang intens dan baik antara masyarakat maritim bajau dengan masyarakat Wakatobi lainnya menjadi dasar kemajuan masyarakat Bajau. Perdagangan dan transaksi lainnya menjadi bagian penting dari kemajuan masyarakat bajau. Pada tataran sosial, orang-orang Bajau sudah sampai pada level kesatuan masyarakat yakni melalui perkawinan dan media pendidikan yang menjadi satu dengan masyarakat setempat pada umumnya di Wakatobi.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu membahas salah satu suku Maritim di Wakatobi dan interaksinya yang intens dengan masyarakat lokal setempat, yakni Komunitas Bajau di Wakatobi.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Integrasi dan Hegemoni: Munculnya Pusat-Pusat Ekonomi Baru di Sisi Barat Laut Banda 1900an – 1940an. pada tahun 2021.</li> </ol>
<b>D</b>	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <p>*Jika jurnal, harus sesuai lingkupnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="http://diakronika.ppj.unp.ac.id/index.php/diakronika">http://diakronika.ppj.unp.ac.id/index.php/diakronika</a> <u>Karena saat artikel ini blm online, maka penulis meresipitory di Akademia. Linknya: <a href="#">di sini</a></u></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : <u>2620 5882</u></li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 Universitas</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis pertama dan penulis koresponden</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 2 terbitan pertahun</li> </ol>

		7. Subjek area dan katagori jurnal : Studies of Indonesian and world history, and educational studies in the form of strategies, media, learning models, and evaluations (assessments) in historical learning.
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>5. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : -</p> <p>6. Fabrikasi : penulis tidak melakukan konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</p> <p>7. Falsifikasi : penulis tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</p> <p>8. Praktek kepalsuan : penulis tidak melakukan pemaksaan sitasi</p>
<p>Nilai pengusul (penulis tunggal 100%) = <math>(100\% \times 12,55) = \mathbf{12,55}</math></p>		